



MODEL LATIHAN PASSING FUTSAL UNTUK KLUB

Sapardi¹, Andiyanto², Zuhar Ricky³
1,2,3 Universitas Dharmas Indonesia

sapardie.adjha@gmail.com, yandi7633@gmail.com,
zuharricky@gmail.com

Article History:

Submitted:
02-09-2021
Accepted:
08-11-2021
Published:
21-12-2021

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/penjas/article/view/1991>

DOI: <https://doi.org/10.32682/bravos.v9i4.1991>

Abstract

The research is attracted by the lack of accuracy of a model practice. This leads to passing errors to the Hamba Allah players in participating in the tournament competition. The authors developed a model of passing practice for the Hamba Allah players in Dharmasraya in order to solve the issue. This research aims to develop a valid, practical and effective passing practice model. This type of research was the research and development with the ADDIE model consisting of analysis, design, development, implementation and evaluation. These five stages were carried out through an analysis of the training program and player characteristics. The validation test was conducted by 2 validators (team of experts), practicality test by a futsal coach and 10 players of Hamba Allah Dharmasraya. The data collection instrument used was validation sheets, practicality sheets and effectiveness sheets. The results of the research on the development of the futsal passing practice model with the validity test obtained an average value of 86.3% with a very valid category, the practicality test by the coach was obtained with a percentage of 90% categorized as very practical. The effectiveness test was obtained with an average of 72% categorized as effective. Thus, it can be deemed that the futsal passing training model for Hamba Allah players can be applied with valid, practical and effective categories.

Keyword: Development, Futsal passing practice, ADDIE model

Abstrak

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah kurangnya model latihan passing. Hal ini mengakibatkan kesalahan passing pada pemain Hamba Allah dalam mengikuti ajang kompetisi turnamen. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis mengembangkan model latihan passing untuk pemain Hamba Allah Dharmasraya. Tujuannya penelitian ini yaitu untuk mengembangkan model latihan passing yang valid, praktis dan efektif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE yang terdiri dari Analisis (analyze), Perancangan (design), Pengembangan (development), Implementas (implementasion) dan Evaluasi (evaluasion). Kelima tahap ini di lakukan melalui analisis program latihan dan karakteristik pemain. Kemudian uji validasi 2 orang validator (tim ahli), uji



praktikalitas oleh seorang pelatih futsal dan 10 pemain Hamba Allah Dharmasraya. Instrumen pengumpulan data yang di gunakan adalah lembar validasi, lembar praktikalitas dan lembar efektifitas. Hasil penelitian pengembangan model latihan passing futsal uji validas di peroleh nilai rata-rata 86,3% dengan kategori sangat valid, uji praktikalitas oleh pelatih di peroleh dengan persentase 90% dikategorikan sangat praktis. Kemudian pada uji efektifitas diperoleh dengan rata-rata 72% dikategorikan efektif. Berdasarkan hasil yang di peroleh maka dapat di simpulkan bahwa model latihan passing futsal untuk Hamba Allah dapat di terapkan, dengan kategori valid, praktis dan efektif.

Kata kunci: Pengembangan, Model Latihan passing Futsal, Model ADDIE

Pendahuluan

Futsal adalah permainan sepak bola yang di mainkan di dalam ruangan yang dimainkan sepuluh orang, lima lawan lima pada ukuran lapangan yang lebih kecil (Susi, 2016). Permainan futsal merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing- masing beranggotakan lima orang (Moore et al., 2014). Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa futsal adalah olahraga sepak bola yang dimodifikasi yang dimainkan 5 orang setiap timnya dengan luas lapangan yang lebih kecil, selain itu jika bola keluar lapangan pemain menendang bola dari garis lapangan, dan pergantian pemain bebas dilakukan dan sebanyak apapun.

Seiring dengan perkembangan pada saat ini, olahraga futsal sudah jauh berkembang, sudah banyak pemuda Indonesia yang suka dan senang dengan olahraga futsal, salah satunya di kabupaten Dharmasraya. Permainan futsal membutuhkan teknik, taktik maupun fisik yang tinggi. Menurut (Novianda et al., 2014) Teknik merupakan hal yang paling utama yang harus dikuasai oleh seorang pemain futsal. Karena dalam permainan futsal teknik merupakan hal yang dibutuhkan setiap tim untuk menciptakan permainan yang baik Permainan futsal akan lebih mudah apabila seorang pemain menguasai teknik-teknik dalam permainan futsal. Dalam permainan futsal terdapat, beberapa teknik yang harus di kuasai oleh seorang pemain agar mendapatkan hasil yang bagus. Teknik-teknik yang harus di kuasai yaitu passing, kontrol bola, dribble bola, dan shooting. Teknik-teknik dasar yang harus di kuasai oleh seorang pemain futsal adalah : 1). Mengoper bola (Passing), 2). Mengontrol bola (Controllin), 3). Menggiring bola (Dribbling), 4). Menyundul bola (Heading), (Rinaldi, 2020).

Perkembangan saat ini di Indonesia sudah banyak klub futsal didirikan untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Bukan itu saja di provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya sendiri sudah banyak klub yang mulai di dirikan salah satunya adalah Klub Hamba Allah futsal Dharmasraya. Hamba Allah adalah salah satu klub yang baru di Kabupten Dharmasraya,yang didirikan pada tanggal 13 Desember 2019 di kabupaten Dharmasraya oleh seorang anak muda yang mempunyai semangat yang tinggi dalam dunia olahraga yang bernama Abdi Hamdani.

Berdasarkan observasi di lapangan dan di perkuatkan keterangan dari pelatih Tim futsal Hamba Allah pada tanggal 5 Oktober 2020 di tempat latihan klub Hamba Allah, Di lapangan 45 Tarantang Koto Baru, Dharmasraya. Penulis masih banyak menemukan pemain yang melakukan Passing yang tidak akurat pada saat

bertanding, hal ini di sebabkan oleh kesalahan pada kaki tumpu pemain yang kurang tepat pada saat menendang bola, dan masih banyak melakukan kesalahan back pass, masih banyak pemain yang tidak disiplin saat melakukan passing pada saat latihan, apalagi pemain Hamba Allah saat mengikuti ajang kompetisi futsal, masih banyak di antara mereka yang melakukan kesalahan passing pada saat pertandingan sedang berlangsung, dan terdapat 70% pemain Hamba Allah yang melakukan passing tidak akurat dan hanya 30% yang melakukan passing dengan akurat.

Berikut hasil observasi pemain saat melakukan passing

| No. | Nama | Nilai <i>Passing</i> |
|-----|------------------|----------------------|
| 1 | Abdul Hakim | 40 |
| 2 | Adistira Kusuma | 40 |
| 3 | Afiq Albawi | 55 |
| 4 | Ahmad Ramadhan | 40 |
| 5 | Arya Prasetya | 65 |
| 6 | Aydil Fadly | 80 |
| 7 | Dori Junitra | 65 |
| 8 | Febry Saputra | 55 |
| 9 | Femas Daryandi | 60 |
| 10 | Ibnu Batutah | 45 |
| 11 | Jery Pramudio | 60 |
| 12 | Adnan | 45 |
| 13 | Revandi | 55 |
| 14 | M. Fathoni | 70 |
| 15 | M. Ihsan | 60 |
| 16 | M. Rival | 75 |
| 17 | Maulidin Hamid | 55 |
| 18 | Mubarakh Hayatna | 41 |
| 19 | Tionto | 40 |
| 20 | Rivaldo Prayoga | 80 |

Semua ini di sebabkan sedikitnya model latihan passing yang di berikan oleh pelatih Hamba Allah Dharmasraya. Jika masalah ini di biarkan begitu saja, maka permasalahan ini akan berlanjut terus begitu saja kedepannya tanpa ada perubahan, sehingga mengakibatkan tidak ada peningkatan dalam melakukan passing terhadap pemain Hamba Allah pada saat mengikuti kompetisi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu metode penelitian dan pengembangan *,research and develovement (R & D)* adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji keefektifitasnya (Hamzah, 2020).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan Model ADDIE. Model ADDIE adalah salah satu model desain pembelajaran sistematis (Tegeh et al., 2015). Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah pemain futsal Hamba Allah Dharmasraya yang berjumlah 10 pemain. Subjek coba pada tahap ini adalah dua orang pelatih futsal yang sudah berlisensi nasional, satu orang ahli bahasa, dan satu orang ahli praktikalitas. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, lembar praktikalitas, dan lembar efektifitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dengan menggunakan teknik berikut ini :

1. Observasi

Observasi adalah penyajian data dengan cara mengamati secara langsung suatu keadaan atau situasi dari pemain. Selain itu, metode observasi juga dapat digunakan untuk subjek penelitian yang tidak terlalu besar atau subjek yang lebih spesifik (Ricky et al., 2020)

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada pemain. Wawancara dapat dilakukan dengan cara tatap muka langsung dengan pemain. Namun demikian, untuk mendapatkan informasi yang diinginkan peneliti harus mempunyai pedoman agar saat berbicara tidak jauh dari pembahasan (Yamamoto & Nakagomi, 2021).

3. Angket (kuesioner)

Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertuliskepada pemain dengan topic yang diteliti. Teknik kuesioner juga teta digunakan untuk subjek penelitian yang jumlahnya sangat banyak. (Daryanto, 2013)

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut :

1. Analisis validitas

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Yaitu dari hasil validasi latihan *passing* futsal. Data hasil validasi dari validator terhadap semua aspek yang dinilai yang telah dikumpulkan setelah itu dibentuk dalam tabel, kemudian dicari presentase validitasnya dengan rumus yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2018) dari skor yang diperoleh dihitung validitasnya menggunakan persamaan berikut:

$$V = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan V : nilai validasi
 f : skor yang diperoleh
 n : skor maksimum

Tabel validasi menggunakan skala *Likert*

| Skor | Interval | Kategori |
|------|----------------------|--------------------|
| 1 | $0 \leq V < 21$ | Sangat tidak valid |
| 2 | $21 \leq V < 41$ | Tidak valid |
| 3 | $41 \leq V < 61$ | Kurang valid |
| 4 | $61 \leq V < 81$ | Valid |
| 5 | $81 \leq V \leq 100$ | Sangat valid |

Sumber : Modifikasi Ridwan dalam (Puput, 2011)

2. Analisis data praktikalitas

Analisis data praktikalitas diambil dari hasil penilaian model latihan yang dilakukan 20 pemain Hamba Allah Dharmasraya selama proses latihan dilakukan. Menurut (Sugiyono, 2017) Presentasi praktikalitas penggunaan model dapat dicari dengan rumus berikut ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan P : nilai praktikalitas
 f : skor yang diperoleh
 n : skor maksimum

Untuk mengetahui tingkat praktikalitas model latihan futsal, dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

Tabel Kategori Praktikalitas Model Latihan

| Skor | Interval | Kategori |
|------|----------------------|----------------------|
| 1 | $0 \leq P < 21$ | Sangat Tidak Praktis |
| 2 | $21 \leq P < 41$ | Tidak Praktis |
| 3 | $41 \leq P < 61$ | Kurang Praktis |
| 4 | $61 \leq P < 81$ | Praktis |
| 5 | $81 \leq P \leq 100$ | Sangat Praktis |

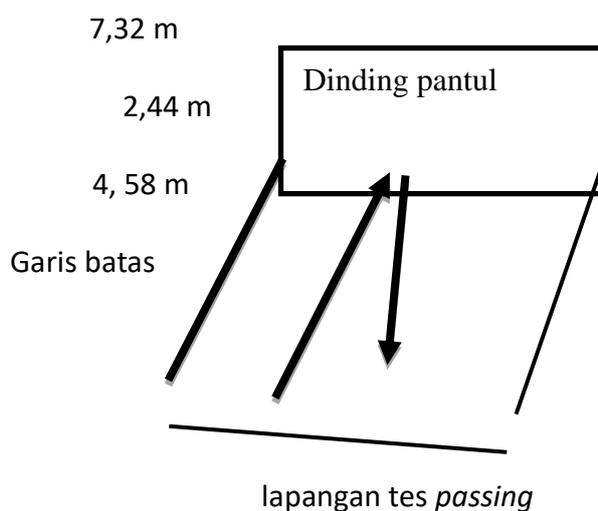
Sumber : Modifikasi Ridwan dalam (Puput, 2011)

3. Analisis Data Efektifitas

Keefektifan model latihan *passing* futsal dapat di ketahui dengan menganalisis data tes praktek *passing* pemain. Menurut (Faruq, 2014) Presentase data efektifitas dapat di peroleh dengan menggunakan persamaan berikut:

- a) Tes keterampilan futsal
 Tujuannya untuk mengukur ketepatan dengan cara 3 kali tes *passing* mengarahkan bola ke dinding.
- b) Perlengkapan

- 1) Lapangan futsal
 - 2) Dinding (sebagai sasaran gawang)
 - 3) Meteran yaitu jarak melakukan passing ke dinding dengan jarak 4 metek
 - 4) *Stopwatch* waktu 30 detik
 - 5) Bola yang digunakan adalah bola futsal
 - 6) Formulir tes dan alat tulis adalah untuk mencatat hasil passing pemain
- c) Petugas
Satu orang mencatat skor pada masing-masing tempat tes, di mana peserta tes memperoleh bola dan mengembalikan bola ke petugas lagi setelah melakukan tes.
- d) Pelaksanaan
- 1) Pemain menunggu di belakang garis batas sambil memegang bola.
 - 2) Setelah ada aba-aba, pemain menendang bola kearah dinding dan memantul kembali kearahnya atau tak terkontrol.
 - 3) Pemain melakukan *passing* sebanyak mungkin selama 30 detik.
 - 4) Bola harus di tendang dari belakang garis batas menggunakan *passing*
- e) Penilaian
- 1) Jenis tes adalah *passing* menggunakan kaki secara bergantian
 - 2) Pencatatan hasil skor akhirnya setelah jumlah tendangan sah yang terbanyak yang berhasil dilakukan selama 3 kali kesempatan, di catat sebagai skor akhir.



lapangan tes *passing*
Sumber : (Faruq, 2014)

$$E = \frac{n}{f} \times 100\%$$

Keterangan : E : Nilai Efektif
n : Jumlah pemain yang tuntas
f : Jumlah pemain keseluruhan

Menurut (Sugiyono, 2018b) Kategori efektifitas kemampuan *passing* berdasarkan tes akhir yang dapat di lihat tabel berikut ini:

Tabel Kategori Efektifitas Model Latihan *Passing* futsal

| Interval | Kategori |
|----------|----------------|
| 81-100 | Sangat Efektif |
| 61-80 | Efektif |
| 41-60 | Cukup Efektif |
| 21-40 | Kurang Efektif |
| <21 | Tidak Efektif |

Sumber : Ridwan dalam jurnal (Puput, 2011)

Hasil dan Pembahasan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan model latihan *Passing* futsal yang telah di lakukan melalui beberapa tahap supaya model ini dapat berfungsi dan di gunakan dengan baik. Penelitian pengembangan model ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi), setelah kelima tahapan model tersebut di laksanakan peneliti melakukan validasi instrumen kepada dosen pembimbing, melakukan validasi model latihan kepada ahli dalam olahraga futsal untuk mengetahui tingkat kelayakan model dalam latihan, serta melakukan praktikalitas terhadap beberapa pemain. Setelah model tersebut di katakan valid dan praktis, peneliti mengujicobakan model ini kepada pemain Hamba Allah Dharmasraya.

Data validator di peroleh dari lembar observasi yang di isi oleh 2 orang validator isi, 1 orang validasi bahasa dan 1 orang kontruksi. Lembar validator isi terdiri dari 11 pernyataan seperti terlihat pada lampiran. Penyajian data validitas pada uji coba model latihan *passing* futsal untuk pemain Hamba Allah Dharmasraya berguna untuk mengetahui kelayakan atau ketepatan model latihan *Passing* yang telah di buat oleh peneliti, yang di sajikan pada tabel di bawah ini.

| Validator | Aspek Penilaian | Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100\%$ | Kategori | Keterangan |
|-----------------|-----------------|---|--------------|----------------|
| M. Aulia Furqon | Validasi Isi | $V = \frac{47}{55} \times 100\%$ V = 85,4% | Sangat Valid | Pelatih Futsal |

| | | | |
|-----|----|----|----------------|
| 3. | MB | 72 | Efektif |
| 4. | HP | 74 | Efektif |
| 5. | RA | 60 | Cukup Efektif |
| 6. | JP | 76 | Efektif |
| 7. | GN | 60 | Cukup Efektif |
| 8. | FS | 84 | Sangat Efektif |
| 9. | AF | 84 | Sangat Efektif |
| 10. | IB | 60 | Cukup Efektif |

Pengembangan model latihan *passing* di katakan efektif apabila hasil tes *passing* akhir yaitu 61-80 dengan kategori Efektif. Berdasarkan tes awal dan tes akhir pada *passing* futsal yang di peroleh bahwa pemain yang mendapatkan hasil kategori sangat efektif 2 pemain, kategori efektif 5 pemain, dan kategori cukup efektif 3 pemain, dengan persentase 70% di katakan efektif dan 30% tidak efektif.

Pembahasan

ADDIE yang terdiri dari analisis (analyze), kemudian perancangan (design) Kemudian pada tahap pengembangan (development) peneliti mengembang model latihan *passing* untuk klub Hamba Allah Dharmasraya. Selanjutnya implementasi (implementation) peneliti menguji cobakan produk yang dikembangkan pada pemain Hamba Allah Dharmasraya. Yang terakhir yaitu evaluasi (evaluation) peneliti mengamati instrumen gerak pada pemain Hamba Allah dalam melakukan *passing*. (Tegeh & Kirna, 2013)

Tahap Analisis (analyze) Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis, penulis menganalisis program latihan klub Hamba Allah, model latihan *passing* klub Hamba Allah dan menganalisis sikap pemain dalam melakukan *passing*. Tahap Perancangan (design) Pada tahap perancangan ini, peneliti merancang model latihan untuk klub Hamba Allah Dharmasraya, peneliti merancang pertama 20 model latihan, dalam tahap perancangan, model ini di validkan oleh 2 orang pelatih futsal yang sudah berpengalaman. Selanjutnya tahap Pengembangan (development) Dalam tahap pengembangan ini peneliti mengembangkan 4 model latihan *passing* futsal, sehingga setelah dikembangkan menjadi 20 model latihan *passing* futsal.

Kemudian tahap Implementasi (Implementation) pada tahap implementasi peneliti menguji produk model latihan yang dikembangkan pada pemain klub Hamba Allah Dharmasraya sebanyak 10 orang dan 1 orang pelatih. Terakhir tahap Evaluasi (Evaluasi) Dalam tahap evaluasi peneliti mengevaluasi instrumen gerak pada 10 orang pemain klub Hamba Allah Dharmasraya dalam melakukan passing. Dalam proses pengembangannya peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Pemilihan model latihan harus tepat untuk pemain yang mengikuti latihan futsal, hal ini juga di karenakan model latihan ini mampu di praktekan dan di kuasai dengan lebih baik oleh pemain. Pemilihan pengembangan berupa model latihan Passing futsal dalam proses latihan merupakan salah satu cara untuk menciptakan proses latihan yang lebih menarik serta meningkatkan keaktifan pemain dalam prakteknya. Selain itu, model latihan Passing passing ini juga dapat membantu pemain dalam mempermudah pemahaman informasi sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.

Pernyataan tersebut di dukung dengan hasil penelitian peneliti yang telah diuji validitas, praktikalitas dan efektifitas. Dari beberapa pemain yang di wawancarai setelah adanya model latihan yang dibuat oleh peneliti, mereka sangat merespon model yang dikembangkan, lebih menarik dari model sebelum-sebelumnya dan membuat pemain lebih serius dalam melakukan passing. Berlandaskan hasil penelitian (Rosdiana Dini, 2012) yang melakukan penelitian tentang passing futsal menghasilkan produk dalam bentuk naskah atau storyboard script yang menyajikan berbagai bentuk model latihan passing dan receiving the ball pada permainan futsal. Sedangkan dalam peneliti ini menghasilkan produk buku. Perbedaannya Dan keunggulannya adalah model passingnya lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan model sebelumnya.

Conclusion

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian pengembangan serta tahap uji coba yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada pemain Hamba Allah Dharmasraya terhadap model latihan Passing futsal maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Validitas model latihan Passing futsal dinilai oleh dua validator, menunjukkan bahwa pengembangan model latihan Passing futsal memperoleh rata-rata persentase 86,3% dengan kategori sangat valid sehingga dapat di katakan model latihan Passing futsal ini layak untuk digunakan.
- b) Praktikalitas model latihan Passing futsal yang di nilai dari angket respon pemain yang telah dinilai oleh 1 orang pelatih dengan persentase 90% dan 10 praktisi (Pemain Hamba Allah Dharmasraya) memperoleh rata-rata persentase 81% dengan kategori sangat praktis sehingga dapat dikatakan model latihan Passing futsal dapat dengan mudah digunakan pemain futsal.
- c) Efektifitas model latihan Passing futsal didapatkan dari tes Passing yaitu berupa uji coba melakukan Passing yang dipantulkan kedinding selama 30 detik yang memperoleh persentase 72% dengan kategori efektif sehingga

dapat dikatakan dengan digunakannya model latihan Passing futsal mampu meningkatkan kemampuan dari pemain futsal.

Berdasarkan beberapa simpulan di atas maka dapat di simpulkan bahwa model latihan Passing futsal ini memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif sehingga model latihan Passing futsal ini layak untuk digunakan dalam proses latihan.

Dan model latihan ini dapat digunakan oleh pelatih klub dan siapapun yang ingin menerapkan model yang telah dibuat oleh peneliti.

Daftar Pustaka

- Daryanto, Zusiya P. (2013). *Pengembangan Model Latihan Strategi Serangan Dalam Permainan Futsal*.
- Faruq, Albertus Fenanlampir Dan Muhyi. (2014). *Tes Dan Pengukuran Dalam Olahraga*.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (2nd ed.). 2020.
- Moore, R., Bullough, S., Goldsmith, S., & Edmondson, L. (2014). A Systematic Review of Futsal Literature. *American Journal of Sports Science and Medicine*, 2(3), 108–116. <https://doi.org/10.12691/ajssm-2-3-8>
- Novianda, G., Kanca, I. N., & Darmawan, G. E. B. (2014). *Metode Pelatihan Taktis Passing Berpasangan Statis Dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal*. *E-Journal PKO*, 1(2), 3–4.
- Puput, Sultan. (2011). *Pengaruh Metode Pembelajaran Edutainment Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Mulok Elektronika Di SMP Negeri 6 Surabaya*.
- Ricky, Z., Prananda, G., & Triana, E. (2020). *Development of plyometric exercises in learning physical education*. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(2), 76–85.
- Rosdiana, Dini. (2012). *Pengembangan model latihan passing dan receiving the ball pada permainan futsal*. *Pengembangan Model Latihan Passing Dan Receiving The Ball Pada Permainan Futsal*, 4. file:///G:/PROPOSAL PENELITIAN/Referensi/model latihan(4).pdf
- Sugiyono. (2017). *Analisis Data*.
- Sugiyono. (2018a). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (15th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Teknik Analisis Data*. 98.
- Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2015). *Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan dengan Model ADDIE*. *Seminar Nasional Riset Inovatif IV*, 208–216.
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model*. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 16.
- Yamamoto, Y., & Nakagomi, S. (2021). *Development of sport psychology in Japan*. *Asian Journal of Sport and Exercise Psychology*, 1(1), 30–35. <https://doi.org/10.1016/j.ajsep.2021.03.004>